



**THE 14th FIPA
FORUM ILMIAH PENDIDIKAN AKUNTANSI
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI-FKIP
UNIVERSITAS PGRI MADIUN**

**PENGARUH FASILITAS BELAJAR DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP
PRESTASI BELAJAR SISWA SMK MODEL PGRI 1 MEJAYAN**

Mentari Putri Pratiwi¹
Pendidikan Akuntansi FKIP
Universitas PGRI Madiun
Mentariputri467@gmail.com

Satrijo Budiwibowo²
Pendidikan Akuntansi FKIP
Universitas PGRI Madiun
satrijobudiwibowo@yahoo.com

Juli Murwani³
Pendidikan Akuntansi FKIP
Universitas PGRI Madiun
jmurwani@yahoo.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh fasilitas belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa SMK MODEL PGRI 1 Mejayan. Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan angket yang disebarakan pada siswa kelas 11 dengan menggunakan metode sampling *incidental*. Hasil penelitian ini menunjukkan menumbuhkan motivasi belajar itu penting untuk prestasi belajar siswa, selain dukungan fasilitas belajar disekolah. Dari prestasi belajar juga dibutuhkan dukungan dari orang tua siswa dan lingkungan sekolah berupa materi dan non materi.

Kata Kunci : Fasilitas Belajar, Motivasi Belajar, Prestasi Belajar.

PENDAHULUAN

Berdasarkan pengamatan yang dilakukakan di SMK MODEL PGRI 1 Mejayan yang dilakukan pada saat PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) terdapat indikasi bahwa fasilitas belajar yang kurang memadai seperti halnya laboratorium komputer yang kurang memadai sehingga saat UTS maupun UAS yang berbasis komputer siswa harus saling bergantian dan kelas XII melaksanakan UTS maupun UAS menggunakan handphone masing-masing dan diadakan shift pagi dan shift siang, fasilitas jaringan internet yang kurang merata di setiap ruangan kelas juga mempengaruhi berlajannya UTS maupun UAS. Motivasi belajar siswa yang kurang, sehingga dalam menerima pembelajaran siswa yang masih kurang, terkadang mengabaikan tugas-tugas dari guru,



THE 14th FIPA
FORUM ILMIAH PENDIDIKAN AKUNTANSI
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI-FKIP
UNIVERSITAS PGRI MADIUN

kurangnya siswa didalam memahami materi diluar waktu pembelajaran disekolah yang masih kurangnya dengan minat serta motivasi siswa dalam belajar. Apabila fasilitas belajar disekolah kurang memadai dan motivasi belajar kurang dari hal tersebut dikhawatirkan berlanjut pada prestasi siswa di masa mendatangnya.

Dalam segi memilih sekolah yang dapat memiliki kualitas yang baik, dalam pemilihan sekolah yang baik dilandasi oleh minat siswa itu sendiri dalam menentukan sekolah. Fasilitas belajar merupakan kelengkapan ataupun fasilitas yang terdapat dilingkungan sekolah jika fasilitas belajar kurang memadai dapat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa itu sendiri, sedangkan motivasi belajar merupakan kekuatan mental para siswa itu sendiri yang dapat menggerakkan belajar siswa itu sendiri ataupun suatu energi yang terdapat pada seorang manusia yang mendorong supaya dapat melakukan aktivitas-aktivitas tertentu atau dengan tujuan tertentu. prestasi belajar merupakan perubahan dari perilaku seseorang peserta didik yang baru menetap, fungsional dan sebagainya. (Werdayanti, 2008) fasilitas belajar dapat dikatakan sudah baik jika sarana apaun prasarana sudah memadai, seperti halnya perlengkapan-perengkapan yaitu seperti ruang kelas yang baik, serta terdapat buku-buku pegangan bagi pendidik jadi fasilitas belajar dikatan baik apabila segala sesuatu yang dapat memudahkan para siswa dalam proses pembelajaran juga dapat mempengaruhi dari segi prestasi yang meningkat. (Inayah, Martono, & Sawiji, 2013) motivasi belajar merupakan kemampuan dari belajar siswa secara mandiri dari situ dapat menumbuhkan rasa percaya diri pada diri siswa itu sendiri. (Nor Aini & Taman, 2012) prestasi belajar siswa yaitu suatu dari keberhasilan dari siswa untuk dapat menetapkan dari sebuah cita-cita yang akan mendatang. Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian yang sudah dilakukan oleh (Sholeh & Sa diah, 2018) dengan judul penelitian Pengaruh Motivasi Belajar dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMP Nurul Iman Parung Bogor Tahun ajaran 2017/2018 Berdasarkan uji berbunyi terdapat pengaruh positif dan simultan terhadap motivasi belajar dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar IPS siswa SMP Nurul Iman Bogor. Semakin lengkap fasilitas ataupun sarana prasarana yang tersedia disekolah maka dapat semakin mempengaruhi dari prestasi belajar siswa itu sendiri, motivasi semakin guru memberikan motivasi-motivasi kepada siswa nantinya juga dapat meningkatkan dari segi prestasi belajar siswa.

Pada penelitian terdahulu peneliti menggunakan objek penelitian yaitu siswa SMP sebagai objek, peneliti hanya menggunakan objek siswa SMP Nurul Iman Parung Bogor. Dalam penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 36 siswa tahun ajaran 2017/2018. Sedangkan penelitian yang sekarang yakni peneliti menggunakan objek siswa kelas 11 SMK MODEL PGRI 1 Mejoyan. Pada penelitian terdahulu hanya menggunakan objek sampel sebanyak 36 siswa. Pada penelitian saat ini, peneliti menggunakan objek sampel sebanyak 187 siswa kelas 11 SMK MODEL PGRI 1 Mejoyan.

Peneliti melakukan penelitian ini dengan tujuan dapat mengetahui adakah pengaruh fasilitas belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa SMK MODEL PGRI 1 Mejoyan.

METODE PENELITIAN

Dalam Penelitian ini seorang peneliti menggunakan metode kuantitatif jenis penelitian menggunakan data ordinal, dihitung secara manual menggunakan rumus linier berganda. Dalam penelitian ini populasi yang menggunakan sample sejumlah 317 siswa. Sampel yang digunakan pada penelitian ini sejumlah 187 siswa dengan menggunakan rumus solfin. Teknik yang digunakan peneliti dalam pengumpulan sampel ini menggunakan *non probability sampling* dengan menggunakan *simple random*. Peneliti mengambil sampel dengan menggunakan populasi yang dilakukan dengan secara acak tanpa melihat adanya strata yang ada dalam populasi ini saat melakukan penelitian di SMK MODEL PGRI 1 Mejoyan pada bulan Mei 2019. Peneliti menggunakan skala likert dengan total skor 5, sangat setuju skor 5, setuju skor 4, ragu-ragu skor 3, tidak setuju skor 2, sangat tidak setuju skor 1. Data penelitian ini dapat diperoleh dengan menggunakan skala likert, pada penelitian ini digunakan untuk dapat menaksir opini persepsi serta pandangan seseorang ataupun sekumpulan orang tentang kasus social yang terjadi di lingkungan sekitar. Dalam penyusunan kisi-kisi instrument peneliti berdasarkan dari indikator, yakni indikator fasilitas belajar menurut (Feriady & Sunarto, 2012) yakni ruang kelas, laboratorium komputer, penerangan dikelas, buku pelajaran. Indikator fasilitas belajar menurut (Saleh, 2014) keinginan belajar, senang

mengikuti pelajaran, selalu menyelesaikan tugas. Indikator prestasi belajar menurut (Muhibbin, 2017) nilai raport siswa.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji *regresi linier berganda* menggunakan teknik secara manual menggunakan rumus dan angka dengan keyakinan tingkat kebenarannya mencapai 95% dan dengan tingkat kesalahannya hamper 5%

Tabel 1. Hasil Uji Parsial Uji t dan Uji simultan F

Variabel	Nilai	Nilai Tabel	Hasil
Fasilitas Belajar	5,897	1,973	Hipotesis pertama diterima
Motivasi Belajar	7,29	1,973	Hipotesis kedua diterima
Prestasi Belajar	145,142	3,04	Hipotesis ketiga diterima

Berdasarkan dari hasil yang sudah ada, peneliti dapat memperoleh temuan yang berpengaruh signifikan dan positif terhadap fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa yang sudah dibuktikan oleh peneliti dengan koefisien $t_{hitung} = 5,897 > 1,973$, berarti bahwa dengan meningkatnya fasilitas belajar dengan demikian dapat juga untuk meningkatkan prestasi belajar siswa SMK MODEL PGRI 1 Mejayan.

Berdasarkan dari perhitungan hasil yang disajikan diatas, maka diperoleh temuan yang dapat memberitahu kepada peneliti terdapat adanya pengaruh yang positif dan berpengaruh signifikan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa yang sudah ada buktinya dengan nilai koefisien $t_{hitung} = 7,29 > 1,973$, berarti bahwa dengan meningkatnya motivasi belajar dengan demikian dapat juga mempengaruhi untuk dapat meningkatkan prestasi belajar siswa SMK MODEL PGRI 1 Mejayan.

Berdasarkan dari perhitungan hasil yang sudah disajikan diatas, maka dapat diperoleh temuan yang dapat memberitahukan kepada peneliti bahwa adanya pengaruh yang signifikan dan positif fasilitas belajar motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa SMK MODEL PGRI 1 Mejayan yang sudah dibuktikan dengan menggunakan koefisien lebih besar dari $F_{hitung} 145,142 > 3,04$.

Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMK MODEL PGRI 1 Mejayan

Berdasarkan perhitungannya hasil sudah disajikan atas, perolehan temuan penelitian terdapat bawa pengaruh yang baik yang signifikan dan positif terhadap fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa yang telah dibuktikan oleh peneliti dengan *koefisien t hitung* = 5,897 > 1,973. Fasilitas belajar sangat penting perannya karena dapat menunjang keberhasilan suatu proses dalam pembelajaran.

Berdasarkan hasil dari perhitungan yang sudah disajikan diatas, seperti sebelumnya sudah dijelaskan, untuk mendukung kegiatan belajar bahwa diperlukan adanya fasilitas belajar sudah dikatan lebih dikenal atau sudah adanya sarana dan prasaran fasilitas belajar. Fasilitas juga dapat menunjang belajar kelengkapan sarana belajar anak didik di sekolah. Fasilitas merupakan hal penentuan dalam mengejar metode, sehingga fasilitas yang lengkap dapat mempengaruhi hasil belajar siswa semakin fasilitas ataupun semakin lengkap sarana prasarana disekolah dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

Prestasi belajar dikatan dapat menggunakan output dari proses belajar. Jadi, hasil belajar merupakan capaian siswa setelah sudah mengalami pembelajaran dengan waktu terbatas dengan tujuan yang sudah ditetapkan. Dengan demikian yang dapat mempengaruhi dalam proses belajar juga dapat dengan langsung maupun dari hasil belajar. Sehingga dapat kita simpulkan bahwanya didalam penelitian ini dapat mendukung dari penelitian yang sudah dilakukan oleh (Dwijoseno, 2016) pengaruh fasilitas belajar terhadap prestasi belajar yaitu mempunyai analisis hasil data yang menunjukkan dengan adanya pengaruh yang positif tentang fasilitas belajar terhadap prestasi belajar. (Wijaya, 2016) hasil variabel fasilitas pembelajaran sangat berpengaruh positif dan signifikan, semakin baik ataupun semakin lengkap fasilitas belajar, maka akan mempengaruhi dari kepuasan siswa yang akan mempengaruhi atau meningkatnya prestasi belajar dari siswa itu sendiri.

Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Siswa

Berdasarkan hasil perhitungan dari yang sudah disajikan diatas, makan memperoleh temuan bahwa nya penelitian sudah berpengaruh yang signifikan dan positif terhadap motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa yang sudah dibuktikan

oleh peneliti dengan menghitung *koefisien t_{hitung}* = 7,29 > 1,973 . keberhasilan belajar peserta didik yang ada pada dirinya. Peserta didik memiliki motivasi belajar yang tinggi maka pembelajaran akan tergerak untuk dapat tergugah keinginan untuk dapat mealakukakan yang dapat diperoleh atau suatu tujuan tertentu

Tujuan pembelajaran dapat untuk mencapai keberhasilan prestasi yang optimal. Untuk hasil yang optimal di tuntut untuk hasil belajar dari kreativitas guru dalam membangkitkan motivasi belajar siswa. Yang harus diperhatikann ada beberapa hal oleh guru untuk dapat membangkitkan motivasi belajar siswa. Penelitian ini sejalur dengan penelitian sebelumnya yang dialakuakn oleh (Budiono, 2016) yang sudah menyatakn motivasi sangat berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa. (Lafianto, 2013) yang sudah menyatakan bahwa motivasi belajar mempunyai hasil yang positif dan signifikan yang dapat mempengaruhi peningkatan prestasi siswa. Motivasi belajar juga dapat meningkatkan hasil dari prestasi belajar siswa itu sendiri. Dengan adanya semangat dari guru dapat melakukan tindakan yang dapat memiliki pengaruh terhadap ataupun capaian yang ingin siswa raih ., Sehingga peneliti dalam ini memotivasi belajar berpengaruh yang positif maupun berpengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar.

Berdasarkan hasil dari perhitungan yang sudah dihitung, maka sudah diperoleh temuan dari peneliti bahwa variabel dari peneliti sudah memberikan pengaruh yang besar 61,154%, yang sudah dibuktikan dengan menggihtng mengguankan *koefisien $R_{X_1X_2Y} = 0,782 \times 100\%$* .

SIMPULAN

Berdasarkan dari penelitian yang sudah didapatkan bahwa fasilitas belajar dan motivasi belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Keterbatasan dalam penelitian ini ada peserta didik yang tidak masuk sekolah sehingga dapat memperlambat pengumpulan koesioner. Saran bagi peneliti selanjutnya jika menyebar koesioner ditunggu didalam kelas supaya siswa mengisi koesioner dengan benar dan koesioner dapat terkumpul semuanya. Bagi peneliti selanjutnya juga dapat untuk menambahkan variabel lainnya agar dapat memperbesar R^2 Supaya mendapat R^2 bisa mendekati 100%.



DAFTAR PUSTAKA

- Budiono, B. (2016). PENGARUH MOTIVASI, DAN FASILITAS BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISTEM KOPLING SISWA KELAS. *Jurnal Pendidikan Teknik Otomotif_Universitas Muhammadiyah Purworejo*, 7(01), 52–56.
- Dwijoseno, A. (2016). PENGARUH MOTIVASI, DAN FASILITAS BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISTEM KOPLING SISWA KELAS XI SMK CIPTA KARYA PREMBUN KEBUMEN TAHUN AJARAN 2014/2015. *Jurnal Pendidikan Teknik Otomotif_Universitas Muhammadiyah Purworejo*, 05(01), 2014–2017.
- Feriady, M., & Sunarto, S. (2012). GURU DAN FASILITAS BELAJAR SISWA TERHADAP MINAT BELAJAR IPS KELAS VIII SMP N 3 PURBALINGGA No Keterangan Setuju Frekuensi % Pelajaran IPS Merupakan Pelajaran yang paling menyenangkan Pelajaran IPS merupakan pelajaran yang mudah dimengerti dan dipahami Pad. *ECONOMIC EDUCATION ANALYSIS JOURNAL*, 1(2), 1–7.
- Inayah, R., Martono, T., & Sawiji, H. (2013). *Pengaruh Kompetensi Guru, Motivasi Belajar Siswa, dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Pada Siswa Kelas XI IPS SMAN 1 Lasem* (pp. 1–13). pp. 1–13.
- Lafianto, P. (2013). MOTIVASI DAN PERSEPSI SISWA TENTANG KELENGKAPAN FASILITAS PRAKTIK SERTA PENGARUHNYA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS X SMK N 2. *JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO*, 2(1), 26–33.
- Muhibbin, S. (2017). *Psikologi Belajar*. Depok: Rajawali.
- Nor Aini, P., & Taman, A. (2012). PENGARUH KEMANDIRIAN BELAJAR DAN LINGKUNGAN BELAJAR SISWA TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI SISWA KELAS XI IPS SMA NEGERI 1 SEWON BANTUL TAHUN AJARAN 2010/2011. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, X(1), 48–65.
- Saleh, M. (2014). Pengaruh motivasi, faktor keluarga, lingkungan kampus dan aktif berorganisasi terhadap prestasi akademik. *Phenomenon*, 4(2), 109–141.
- Sholeh, B., & Sa diah, H. (2018). Pengaruh Motivasi Belajar dan Fasilitas Belajar



THE 14th FIPA
FORUM ILMIAH PENDIDIKAN AKUNTANSI
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI-FKIP
UNIVERSITAS PGRI MADIUN

Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMP Nurul Iman Parung Bogor. *PEKOBIS Jurnal Pendidikan, Ekonomi Dan Bisnis*, 3(2).

Werdayanti, A. (2008). PENGARUH KOMPETENSI GURU DALAM PROSES BELAJAR MENGAJAR DI KELAS DAN FASILITAS GURU TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 3(1), 79–92.

Wijaya, D. (2016). Pengaruh Kinerja Guru Fasilitas Pembelajaran dan Keselamatan XI Teknik Sepeda Motor SMKN 8 Purworejo. *Jurnal Pendidikan Teknik Otomotif_Universitas Muhammadiyah Purworejo*, 7(01), 76–79.

